

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

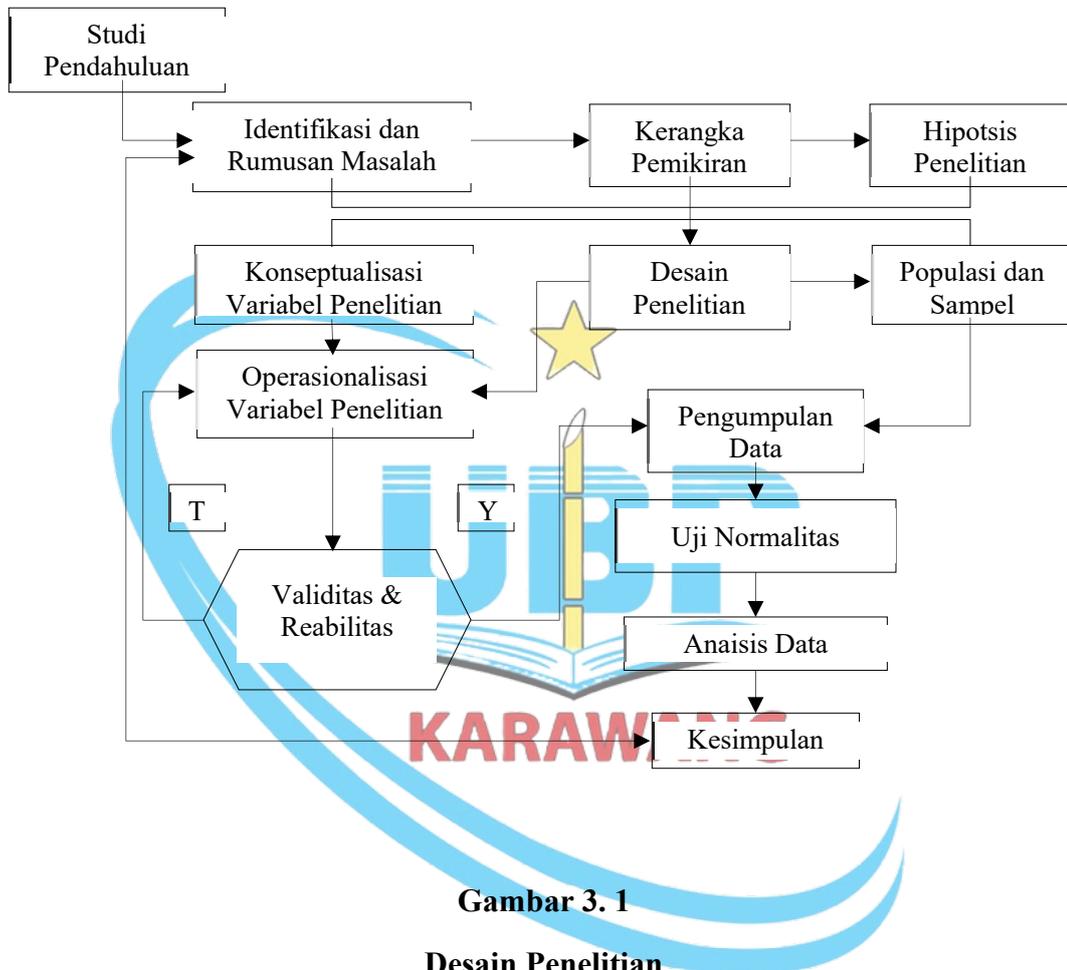
1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk panduan atau prosedur dalam membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) desain penelitian harus diteliti secara jelas dan terperinci karena itu dijadikan suatu pedoman dalam metode penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif.

Metode analisis deskriptif adalah metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan, metode verifikatif adalah metode yang dilakukan guna membuktikan validitas atau kebenaran suatu teori pada waktu dan tempat tertentu. Selanjutnya, penelitian proposal skripsi ini akan dilakukan pengujian terhadap hubungan dan pengaruh antar variabel dan hasilnya akan dirangkum dalam kesimpulan.

Dalam penelitian ini, memerlukan data informasi yang lengkap dan tepat, agar data dan informasi tersebut dapat diperoleh sesuai dengan permasalahan. Berikut merupakan desain dalam penelitian yang dilakukan.



Gambar 3. 1

Desain Penelitian

Sumber : Fadli, Uus MD (2022)

Gambar diatas menjelaskan langkah-langkah dalam membuat desain penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah, untuk mengumpulkan permasalahan data dan pra-penelitian yang selanjutnya dijadikan sebagai latar belakang penelitian.

3. Selanjutnya hasil identifikasi masalah tersebut digunakan sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran penelitian untuk menentukan hipotesis penelitian.
4. Pembuatan desain penelitian yang digunakan sebagai kerangka atau pedoman dalam melakukan penelitian.
5. Melaksanakan konseptualisasi variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.
6. Kemudian dilakukan operasionalisasi terhadap variabel penelitian yang digunakan agar dapat didefinisikan secara operasional.
7. Pengumpulan populasi dan sampel yang relevan dengan proses penelitian
8. Dari populasi dan sampel yang telah diperoleh, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis menggunakan *path analysis* atau analisis jalur.
9. Sebelum melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Jika hasilnya valid dan reliabel maka data tersebut dapat dianalisis. Apabila hasilnya tidak valid dan reliabel maka harus dipertimbangkan apakah dapat dianalisis atau kembali pada tahap operasionalisasi variabel penelitian.
10. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Setelah itu, barulah dilakukan analisis pada data yang telah di uji validitas, reabilitas, dan normalitasnya.

Terakhir setelah melakukan analisis data adalah membuat kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikan hasil analisisnya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Crown Api Internasional yang berlokasi di Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Februari 2022 untuk mendapatkan data yang di butuhkan penulis menentukan populasi di PT. Crown Api Internasional.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2021-2022							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pra Survey dan Pengurusan Izin	■							
2.	Penulisan Proposal		■						
3.	Perbaikan Proposal		■	■	■				
4.	Seminar Proposal					■			
5.	Pengumpulan Data dan Observasi						■		
6.	Analisis Data						■		
7.	Penulisan Skripsi						■		
8.	Perbaikan Skripsi							■	■
9.	Sidang Skripsi								■

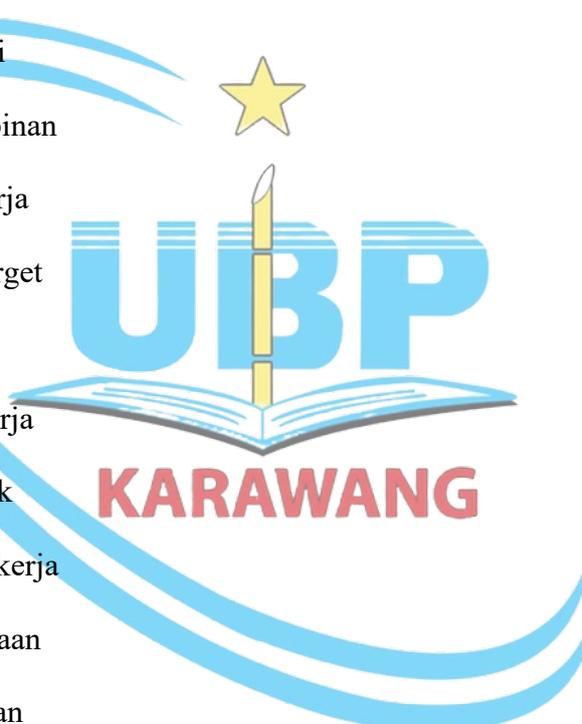
Sumber : Diolah Peneliti, 2022

1.3 Definisi Operasional Variabel

1.3.1 Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kerja sehingga tujuan-tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Indikator-indikator motivasi dalam penelitian ini menggunakan dimensi motivasi kerja menurut Anwar Prabu (dalam (Rosi, 2020:105) di antaranya:

1. Kebutuhan prestasi
 - a. Dihargai pimpinan
 - b. Pengakuan kerja
 - c. Pencapaian target
2. Kebutuhan afiliasi
 - a. Profesional kerja
 - b. Hubungan baik
 - c. Kekompakan kerja
3. Kebutuhan kekuasaan
 - a. Promosi jabatan
 - b. Kemampuan kerja



1.3.2 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan seluruh elemen penting berupa alat dan bahan, kondisi lingkungan kerja, metode kerja, serta aturan kerja yang dapat memengaruhi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Indikator-indikator

lingkungan kerja dalam penelitian ini menggunakan indikator lingkungan kerja menurut Mangkunegara (dalam Wijaya, 2017:51) di antaranya:

1. Faktor fisik
 - a. Peralatan kerja
 - b. Suhu tempat kerja
 - c. Kesesakan dan kepadatan
 - d. Kebisingan
 - e. Luas ruangan kerja
2. Faktor non fisik
 - a. Hubungan dengan atasan
 - b. Hubungan dengan sesama karyawan

1.3.3 Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja yang berhubungan erat dengan masalah produktivitas karyawan dalam menentukan usaha untuk mencapai target perusahaan. Indikator-indikator kinerja dalam penelitian ini menggunakan dimensi kinerja menurut Anwar Prabu (dalam (Rosi, 2020:107) di antaranya:

1. Kualitas
 - a. ketepatan
 - b. ketelitian
 - c. keterampilan
2. Kuantitas
 - a. Pencapaian
 - b. Tepat waktu

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Crown Api Internasional dengan total keseluruhan sebanyak 90 karyawan.

Tabel 3. 2
Jumlah Karyawan PT. Crown Api Internasional

No.	Status Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan Tetap	16
2.	Karyawan Kontrak	9
3.	Karyawan Harian	65
Jumlah		90

Sumber: PT. Crown Api Internasional, 2021

1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sebanyak yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2017:127). Dalam sebuah penelitian tidak semua responden dalam populasi bisa diteliti karena adanya keterbatasan dengan waktu, dana, maupun tenaga. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 karyawan PT. Crown Api Internasional.

Menurut Arikunto (2012:104) jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Crown Api Internasional sebanyak 90

responden. Dengan demikian penggunaan populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Karena jumlah populasi yang relatif kecil.

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2017 : 118) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 90 orang.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian utama. Dalam penelitian ini data primernya bersumber langsung dari PT. Crown Api Internasional dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui study literature.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur, yakni proses wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara dengan topik yang sudah dibuat.

2. Kuesioner

Melalui kuesioner, peneliti dapat memperoleh data primer yang didapatkan langsung melalui sumbernya yang merupakan karyawan PT. Crown Api Internasional. Adapun kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner tertutup yang terdiri dari lima pilihan jawaban diantaranya sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan kuliah, buku, jurnal, dan bacaan yang relevan dengan penelitian.

4. Riset Internet

Teknik pengumpulan data ini berasal dari situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diolah secara sistematis agar mempunyai

kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian.

Tabel 3. 3
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. pernyataan
Motivasi (X ₁)*	1. Kebutuhan prestasi	Dihargai pimpinan	1, 2
		Pengakuan kerja	3, 4
		Pencapaian tugas	5
	2. Kebutuhan Afiliasi	Professional kerja	6, 7
		Hubungan baik	8, 9
		Kekompakan kerja	10
	3. Kebutuhan kekuasaan	Promosi jabatan	11
		Kemampuan kerja	12, 13, 14, 15
	Lingkungan Kerja (X ₂)**	1. Faktor Fisik	Peralatan Kerja
Suhu tempat kerja			3
Kesesakan dan kepadatan			4, 5,
Kebisingan			7, 8
Luas ruangan kerja			9
2. Non fisik		Hubungan dengan atasan	10, 11, 12, 13
		Hubungan dengan sesama pegawai	14, 15
Kinerja (Y)***	1. Kualitas Kerja	Ketepatan	1, 2, 3
		Ketelitian	4, 5, 6, 7
		Keterampilan	8, 9, 10
	2. Kuantitas	Pencapaian target	11, 12
		Tepat Waktu	13, 14, 15

Sumber : * (Anwar Prabu dalam Rosi, 2020:105)

** (Mangkunegara dalam Wijaya, 2017: 51)

*** (Anwar Prabu dalam Rosi, 2020:105)

1.5.4 Pengujian Keabsahan Data

1.5.4.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017:142) menjelaskan bahwa validitas merupakan tingkat kesesuaian antara data yang diukur dalam objek penelitian dengan hasil penelitian yang sesungguhnya. Ketika suatu instrumen valid maka alat ukur yang dipakai

untuk menghasilkan data tersebut dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Ketika korelasi disetiap faktor memiliki nilai positif dan lebih dari r tabel maka dapat dikatakan bahwa validitas tersebut merupakan validitas konstruk. Pengujian validitas menggunakan SPSS 25.

1.5.4.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:198) menjelaskan bahwa reabilitas merupakan suatu ukuran yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana tingkat konsisten suatu hasil pengukuran ketika diukur sebanyak dua kali atau lebih dengan menggunakan data yang sama. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach Alpha (α)* dengan menggunakan *SPSS (Statistical Program Science Social)*. Suatu alat ukur yang dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

1.6 Analisis Data

1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Instrumen penelitian dapat dikatakan baik apabila normal atau mendekati normal. Salah satu cara mengetahui normalitas yaitu menggunakan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)*.

Selain itu, metode yang digunakan untuk menemukan masalah normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populai berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

1.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) $>$ dari $0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

1.6.3 Rancangan Analisis

1.6.3.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan memvisualisasikan keadaan suatu subjek dan objek di dalam penelitian. Dalam hal ini dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta yang dapat dilihat atau apa adanya. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memvisualisasikan atau menganalisis hasil penelitian, namun tidak dapat dipergunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

1. Analisis Rentang Skala

Hasil dari data primer akan dilakukan analisis pada setiap item kuesioner yang mempunyai lima pilihan jawaban, menggunakan skala likert dengan skala terendah yaitu 1 dan skala tertinggi yaitu 5 dari sampel 90 karyawan. Dengan rumus rentang skala yaitu:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Skor Penilaian

N :Jumlah Alternatif Jawaban (skor 5)

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{90(5-1)}{5}$$

$$RS = 72$$

Selanjutnya untuk skor skala terendah dan tertinggi dari jawaban responden untuk masing-masing indikator penelitian adalah sebagai berikut:

Skala terendah = Skor terendah x Jumlah sampel (n)

Skala Terendah = 1 x n

Skala Terendah = 1 x 90

Skala Terendah = 90

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah sampel (n)

Skala Tertinggi = 5 x n

Skala Tertinggi = 5 x 90

Skala Tertinggi = 450

Jika digambarkan dalam tabel maka akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Skor Rentang Skala masing-masing Indikator dari Variabel Penelitian

Alternatif Jawaban	Rentang Skala
Sangat Tidak Baik	90 – 162
Tidak Baik	162 - 234
Cukup Baik	234 - 306
Baik	306 - 378
Sangat Baik	378 – 450

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Jumlah pernyataan dari masing-masing indikator penelitian sebanyak 15 pernyataan, sehingga rentang skala alternatif untuk skor terendah dan tertinggi dari jawaban responden pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Skala terendah = Skor terendah x jumlah sampel x jumlah pernyataan

Skala terendah = 1 x 90 x 15

Skala terendah = 1,350

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel x jumlah pernyataan

Skala tertinggi = 5 x 90 x 15

Skala tertinggi = 6,750

Tabel 3.5
Skor Rentang Skala seluruh Jawaban Responden pada masing-masing Variabel

Alternatif Jawaban	Rentang Skala
Sangat Tidak Baik	1,350 - 2,430
Tidak Baik	2,430 - 3,510
Cukup Baik	3,510- 4,590
Baik	4,590 - 5,670
Sangat Baik	5,670 – 6,750

Sumber : Hasil Analisis, 2022

1.6.3.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dapat diartikan sebagai suatu metode analisis penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Dengan menggunakan metode verifikatif dapat diketahui bentuk dan pengaruh antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Crown Api Internasional. Metode ini dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Adapun analisis yang digunakan terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) terlebih dahulu.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *pearson product moment*. Analisa ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berskala rasio atau interval. Oleh karena variabel yang menggunakan data interval, maka teknik statistik yang digunakannya adalah *pearson Correlation product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

X : Skor per item

Y : Total skor

Dengan menggunakan pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

2. *Path Analysis*

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dan bertujuan untuk menjelaskan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Crown Api Internasional. Berikut ini adalah tahap-tahap untuk menggunakan analisis jalur:

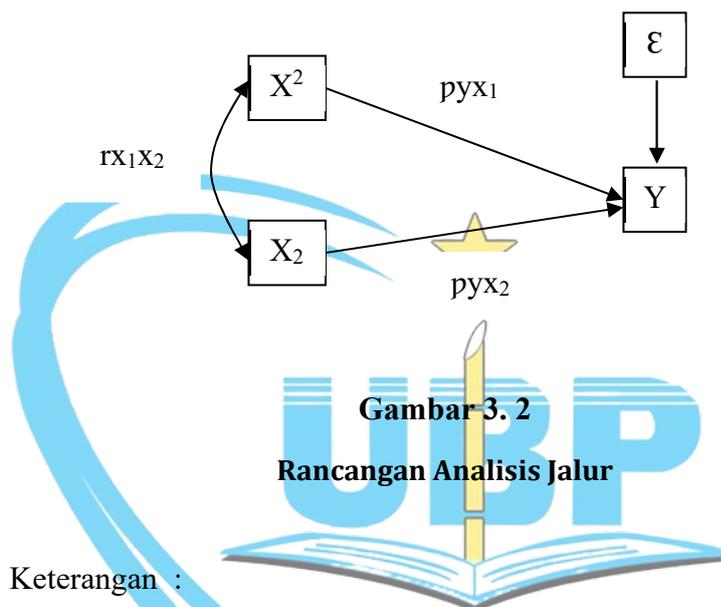
1. Merumuskan hipotesis persamaan struktural dengan rumus:

$$Y = \beta_{YX_1}X_1 + \beta_{YX_2}X_2 + \varepsilon$$
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
3. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya, dan merumuskan persamaan strukturalnya sesuai dengan hipotesis
4. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan
5. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistika, dengan rumus:

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$$

Berikut ini adalah gambaran rancangan analisis yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3. 2
Rancangan Analisis Jalur

Keterangan :

X_1 : Motivasi kerja

X_2 : Lingkungan kerja

Y : Kinerja karyawan

ϵ : Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

3. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka 0 dan 1. Apabila hasil koefisien determinasi mendekati angka 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi

mendekati angka 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah. Jika hasil koefisien determinasi bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Sederhana

1.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan uji parsial dan uji simultan. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozalii, 2018). Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozalii, 2018). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

1.6.4.1 Uji Parsial (uji t)

1. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial.

$H_{01} : \rho_{X_1 X_2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial.

$H_{11} : \rho_{X_1 X_2} \neq 0$: Terdapat pengaruh motivasi kerja dengan lingkungan kerja

2. Pengaruh lingkungan kerja dengan terhadap karyawan secara parsial.

$H_{02} : \rho_{X_2Y} = 0$: Tidak terdapat pengaruh parsial lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

$H_{12} : \rho_{X_2Y} \neq 0$: Terdapat pengaruh secara parsial lingkungan terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujiannya adalah:

H_0 ditolak jika $\text{sig.} < \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5%.

H_0 diterima jika $\text{sig.} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5.

1.6.4.2 Uji Simultan (uji F)

1. Pengaruh simultan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_{03} : \rho_{X_1X_2Y} = 0$: Tidak terdapat pengaruh simultan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

$H_1 : \rho_{X_1X_2Y} \neq 0$: Terdapat pengaruh simultan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujiannya adalah:

H_0 ditolak jika $\text{sig.} < \alpha$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5%.

H_0 diterima jika $\text{sig.} > \alpha$ atau $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5%.